

## HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-12 BULAN DENGAN MENGGUNAKAN KPSP DI PUSKESMAS PIDIE JAYA

Miniharianti<sup>1</sup>, Isnijriana<sup>2</sup>, Badrul Zaman<sup>3</sup>, Khairiyatul Munawwarah<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>STIKes Jabal Ghafur, <sup>3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

([mini.harianti@gmail.com](mailto:mini.harianti@gmail.com), [mini.harianti@gmail.com](mailto:mini.harianti@gmail.com), [badrulz886@gmail.com](mailto:badrulz886@gmail.com),

[hijrianaisni@gmail.com](mailto:hijrianaisni@gmail.com), [khairiyatulmunawwarah@gmail.com](mailto:khairiyatulmunawwarah@gmail.com))

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Stimulasi tumbuh kembang balita merupakan hal yang sangat penting diberikan oleh orangtua. Jika stimulasi tidak adekuat maka pertumbuhan dan perkembangan balita akan mengalami gangguan. Salah satu faktor yang masih diduga mempengaruhi perkembangan anak yaitu pengetahuan orang tua. Angka kejadian gangguan perkembangan anak di seluruh dunia masih tergolong tinggi yaitu di Thailand 24%, Argentina 22%, Amerika Serikat sebesar 12%, Indonesia 13-18% dan data di provinsi Aceh pada tahun 2018 gangguan perkembangan motorik kasar sebesar 20,7% dan gangguan perkembangan motorik halus sebesar 17,2%. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi tumbuh kembang pada anak usia 0-12 bulan dengan menggunakan KPSP di wilayah kerja puskesmas Pidie Jaya. **Metode:** Penelitian ini analitik korelasi korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 67 orang orang tua menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 s/d 25 Juli 2022. Sedangkan analisa data dengan menggunakan uji *Chi Square* dan Pada penelitian ini menggunakan software SPSS versi 22. **Hasil:** Hasil uji univariat didapatkan bahwa katagori usia dominan pada katagori dewasa akhir sebanyak (44,8%), pendidikan dominan pada katagori menengah sebanyak (52,2%), pengetahuan dominan pada katagori kurang sebanyak (42,8%), Perkembangan dominan pada katagori meragukan sebanyak (43,3%). Hasil uji bivariat diperoleh variabel pengetahuan berhubungan signifikan dengan Perkembangan anak usia 0-12 bulan yaitu ( $P= 0,034$ ). **Kesimpulan:** Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak supaya anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

**Kata kunci:** Anak, Pengetahuan, Tumbuh Kembang.

### ***RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS' KNOWLEDGE ABOUT STIMULATION OF DEVELOPMENT CHILDREN IN 0-12 MONTHS USING R-PDQ IN PUBLIC HEALTH CENTER IN PIDIE JAYA***

#### **ABSTRACT**

**Introduction:** Stimulating the growth and development of toddlers is a very important thing given by parents. If the stimulation is inadequate, the growth and development of the toddler will be disrupted. One factor that is still suspected of influencing child development is parental knowledge. The incidence of child development disorders worldwide is still relatively high, namely in Thailand 24%, Argentina 22%, the United States is around 12%, Indonesia is 13-18% and data in Aceh province in 2018 gross motor development disorders by 20.7% and fine motor development disorder of 17.2%. The purpose of this study was to

determine the relationship between parents' knowledge about stimulating growth and development in children aged 0-12 months using KPSP in the working area of the Pidie Jaya Health Center. **Methods:** This study was analytic correlative correlation with a cross sectional approach. Data collection was carried out using a questionnaire. The total sample is 67 parents using purposive sampling. This research was conducted from 10 to 25 July 2022. While data analysis used the Chi Square test and in this study used SPSS software version 22. **Results:** The results of the univariate test found that the dominant age category in the late adult category was (44.8 %), dominant education in the middle category (52.2%), dominant knowledge in the less category (42.8%), dominant development in the doubtful category (43.3%). The results of the bivariate test showed that the knowledge variable was significantly related to the development of children aged 0-12 months ( $P = 0.034$ ). **Conclusion:** This research is expected to increase parents' knowledge about stimulating child development so that children can grow and develop optimally.

**Keywords:** Children, Knowledge, Growth development

---

#### INFO ARTIKEL

---

Riwayat Artikel:  
Diterima: 9 Januari 2023  
Disetujui: 15 Maret 2023  
Tersedia secara online Volume 11 No 2, 2023

Alamat Korespondensi: Pidie Jaya  
Nama: Ns. Miniharianti, M.Kep  
Afiliasi: STIKes Jabal Ghafur  
Alamat: Pidie Jaya  
Email: mini.harianti@gmail.com  
No. HP: 085260006614

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Stimulasi tumbuh kembang merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak berkembang secara optimal. Anak yang mendapat stimulasi terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang bahkan tidak mendapat stimulasi (Yuniarti, 2015).

Pengetahuan orangtua mengenai tumbuh kembang anak dan dapat meningkatkan persepsi mengenai pentingnya stimulasi dan dalam menstimulasi perkembangan anak sesuai tahapan (IDAI, 2012).

Angka kejadian gangguan perkembangan anak di seluruh dunia masih tergolong tinggi yaitu di Amerika Serikat sebesar 12%, Thailand

24%, Argentina 22%, dan Indonesia 13-18% (Anugrah, Darwis and Fitriani, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, hasil stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) anak balita pada tahun 2017 didapat gangguan perkembangan motorik kasar sebesar 20,3% dan gangguan perkembangan motorik halus sebesar 15,7%. Pada tahun 2018 didapat gangguan perkembangan motorik kasar sebesar 20,7% dan gangguan perkembangan motorik halus sebesar 17,2% (Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, 2019).

Pada tahun 2020 di Kabupaten Pidie Jaya sebanyak 4.98% bayi laki-laki yang tidak dilakukan SDIDTK dan sebanyak 10,54% bayi perempuan tidak dilakukan SDIDTK (stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang).

Diwilayah kerja Puskesmas Pante Raja sendiri pada tahun 2020 sebanyak 5,73% % bayi laki-laki tidak dilakukan SDIDTK dan sebanyak 3.09% bayi perempuan tidak dilakukan SDIDTK. Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan terdapat 15 anak yang mengalami gangguan perkembangan diantaranya keterlambatan bicara, berjalan (Dinkes Kabupaten Pidie Jaya, 2020).

Pada umumnya anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan normal yang merupakan hasil interaksi banyak faktor. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain: Ras/etnik atau bangsa, Genetik, jenis kelamin, status gizi, endokrin, kelainan imunologi, psikologi ibu, sosial ekonomi, lingkungan dan penyakit kronis (Ferdinand,2014).

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa ada hubungan yang kuat antara karakteristik demografi dan Pengetahuan Ibu dan hal itu sangat berpengaruh pada perkembangan pengasuhan anak (Pérez-Escamilla and Moran, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadia *et al* (2021) Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan orangtua tentang stimulasi perkembangan anak dengan tahap tumbuh kembang anak dengan ( $P$ -value  $0,033 < 0,05$ ).

Gangguan perkembangan adalah kondisi yang mempengaruhi kemampuan anak untuk tumbuh dan berkembang sehingga tidak berjalan dengan normal. Ada beberapa jenis gangguan tumbuh kembang anak yang dapat

terjadi, di antaranya kemampuan motorik, kognitif, bahasa, dan lainnya. Gangguan ini dapat muncul sebelum lahir atau dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti cedera, trauma, maupun faktor medis lainnya (Kemenkes R.I, 2019)

Tumbuh kembang secara dini sangat perlu dilakukan, karena jika sudah mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan maka sering ditemukan gangguan seperti : gangguan bicara dan bahasa, cerebral palsy, sindrom down, perawakan pendek, gangguan autism, retardasi mental (tuna mental), gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) (Yuniarti, 2015).

Tumbuh kembang anak juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahidanur, Miniharianti and Nurlaili, (2023) dengan judul hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak balita didapatkan hasil ada Hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak balita Di Puskesmas Pidie Kabupaten pidie ( $P= 0,016$ ).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi tumbuh kembang pada anak usia 0-12 bulan dengan menggunakan kpsp di puskesmas Pidie Jaya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian analitikf korelatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh orang yang memiliki anak usia 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pidie Jaya tahun 2021 sebanyak 191 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* berjumlah 67 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan kuesioner KPSP. Hasil uji validitas semua kuesioner pengetahuan ini dinyatakan valid dengan nilai kolerasinya  $> 0,514$  dan uji uji reliabilitas untuk kuisioner pengetahuan adalah 0,930. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur untuk kuesioner ini adalah reliabel..

Dalam proses pelaksanaan penelitian , peneliti akan menerapkan etika penelitian untuk memberikan perlindungan dan kenyamanan terhadap responden penelitian ini Peneliti meyakinkan responden dengan terpenuhinya prinsip etik termasuk adanya pemberian informasi dan persetujuan keterlibatan dari responden setelah pemberian informasi (*informed consent*).

Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk Univariat (mean, Standar Deviasi dan Frekuensi), dan untuk Bivariat (*Chi-Square*).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Orang Tua**

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Remaja Akhir	21	31,3
2	Dewasa Awal	16	23,9
3	Dewasa Akhir	30	44,8
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table diatas diketahui hampir sebagian responden memiliki usia pada kategori dewasa akhir sebanyak (44,8%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua**

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Dasar	10	14,9
2	Menengah	35	52,2
3	Tinggi	22	32,8
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden memiliki pendidikan pada kategori pendidikan menengah sebanyak (52,2%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua**

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	22	32,8
2	Cukup	17	25,4
3	Kurang	28	42,8
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table diatas diketahui hampir sebagian besar responden memiliki pengetahuan pada katagori pengetahuan kurang sebanyak (42,8%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak**

No	Perkembangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sesuai	31	46,3
2	Meragukan	29	43,3
3	Penyimpangan	7	10,4
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui sebagian besar responden memiliki perkembangan anak pada katagori sesuai sebanyak (46,3%).

### 2. Analisis bivariat

**Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Perkembangan Anak**

No	Pengetahuan	Perkembangan						Total	p-value
		Sesua		Meragu kan		Penyimp anan			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Baik	15	68,2	5	22,7	2	9,1	22	100
2	Cukup	3	17,6	12	70,6	2	11,8	17	100
3	Kurang	13	46,4	12	42,9	3	10,7	28	100
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>46,3</b>	<b>29</b>	<b>43,3</b>	<b>7</b>	<b>10,4</b>	<b>67</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* = 0,034

( $p > \alpha 0,05$ ) yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan faktor Stimulasi Tumbuh Kembang.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan stimulasi perkembangan anak usia 0-12 bulan.

Semakin baik pengetahuan ibu tentang stimulasi, maka anak akan memiliki perkembangan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu yang baik akan memberikan hasil yang baik, artinya jika pengetahuan ibu baik tentang stimulasi maka perkembangan anak akan sesuai dengan memberikan efek yang kurang baik terhadap perkembangan anak. (Khairani, Sanisahhuri and Berlinda, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Ramadia *et al* (2021). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan orangtua tentang stimulasi perkembangan anak dengan tahap tumbuh kembang anak dengan ( $P\text{-value } 0,033 < 0,05$ ).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhra, (2019) didapatkan hasil analisa data menggunakan uji chi-square diperoleh  $p\text{-value}$  yaitu 0,006, yang mana  $p\text{-value} < \alpha$  ( $0,006 < 0,05$ ) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru.

Faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan awal anak adalah dari keluarga yaitu seorang ibu. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang cara menstimulasi anak, ini akan membantu ibu menjadi sadar dan mengerti tentang keterlambatan dalam tingkat perkembangan anak (Khairani, Sanisahhuri and Berlinda, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marischa (2015) dimana diperoleh hasil terdapat hubungan antara pengetahuan orangtua tentang stimulasi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 0-5 tahun di Bumi Aji Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

Pentingnya peningkatan pengetahuan orangtua dengan cara memperoleh pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang sedini mungkin agar orangtua tahu bagaimana cara bersikap dan memahami perkembangan anak sesuai umur itu seperti apa dan juga peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan bayi secara keseluruhan..

## KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan terbukti sebagai faktor langsung yang berhubungan dengan stimulasi perkembangan anak usia 0-12 bulan, sedangkan usia orang dan tingkat pendidikan orang tua sebagai faktor tidak langsung dan hampir sebagian besar anak mengalami perkembangan yang sesuai.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang Stimulasi Tumbuh Kembang

Pada Anak Usia 0-12 Bulan Dengan Menggunakan KPSP dengan menambahkan jumlah responden dan variabel lainnya serta menggunakan metode untuk mengoptimalkan hasil penelitian yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Darwis, N. and Fitriani (2019) Hubungan pendidikan kesehatan terhadap kemampuan ibu menstimulasi perkembangan anak usia 0 – 24 bulan pada masyarakat nelayan Desa Kajuaara Kabupaten Bone’, *Jurnal Ilmiah Mappadising*, 1(September), pp. 9–16.
- IDAI (2012) *Tumbuh kembang anak dan remaja*. 1st edn. Jakarta.
- Khairani, N., Sanisahhuri and Berlinda, V. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Bina Ana Prasa Dan Paud Islam Baiturrahim Kabupaten Rejang Lebong’, *Journal of Nursing and Public Health*, 7(2), pp. 39–47.
- Pérez-Escamilla, R. and Moran, V.H. (2017) ‘The role of nutrition in integrated early child development in the 21st century’, *Maternal and Child Nutrition*, 13(1), pp. 1–4. Available at: <https://doi.org/10.1111/mcn.12387>.
- Ramadia, A. *et al.* (2021) ‘Pengetahuan Orangtua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Berhubungan dengan Tahap Tumbuh Kembang Anak Usia Todler’, *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(1), pp. 1–10.
- Wahidanur, Miniharianti and Nurlaili (2023) ‘Hubungan Pola Asuh Perkembangan Anak Balita’, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), pp. 691–697.
- Yuniarti, S. (2015) *Asuhan tumbuh kembang neonatus bayi-balita dan anak pra-sekolah : dilengkapi stimulasi tumbuh kembang anak melalui bermain*. 1st edn, Refika Aditama. 1st edn. Bandung.
- Zukhra (2019) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Perkembangan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru’, *Jurnal Ners Indonesia*, 8(1), pp. 9–10.